

## Inovasi Komunikasi Digital untuk Akses Informasi Publik

**Rizky Fauzi Yarmansyach, Santi Indra Astuti\***

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

[rizkyf3232@gmail.com](mailto:rizkyf3232@gmail.com), [santi.indraastuti@gmail.com](mailto:santi.indraastuti@gmail.com)

**Abstract.** Digital communication innovations for public information access are important because efficient, fast and equitable access to public information is a public right. This innovation can improve the performance of public information services, transparency, accountability, and community participation in the decision-making process. This research aims to analyze the usage of the website as tools for public information by exploring the planning, the operationalization, and the challenges on the ground. Employing the qualitative method and case study approach, this research utilizes interviews and observations as data collection techniques. The results of this research are (1) Diskominfo Cianjur Regency develops communication innovation as an effort to expand public information access and increase service efficiency through more relevant platforms in this digital era; (2) The website is equipped with superior features such as the latest news, city agenda, radio streaming services, and tourist information, however (3) it experiences several challenges in accessibility for people with disabilities and server problems. To overcome these obstacles, Diskominfo routinely monitors and cooperates with third parties to improve technical performance and service quality.

**Keywords:** *Access, Innovation, Digital Communication.*

**Abstrak.** Inovasi komunikasi digital untuk akses informasi publik penting karena akses informasi publik yang efisien, cepat, dan merata adalah hak masyarakat. Inovasi ini dapat meningkatkan kinerja layanan informasi publik, transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Seluler Website Pemkab Cianjur untuk menyediakan layanan akses informasi publik, dari aspek perencanaan, operasionalisasi, serta mengidentifikasi kendala maupun keunggulannya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Kesimpulannya adalah sbb. Diskominfo Kabupaten Cianjur merencanakan inovasi komunikasi digital sebagai upaya untuk memperluas akses informasi publik dan meningkatkan efisiensi pelayanan. Peralihan dari platform aplikasi mobile ke platform situs web dilakukan untuk mengatasi kendala teknis serta menyesuaikan preferensi masyarakat, sehingga informasi dapat diakses dengan mudah tanpa batas perangkat atau aplikasi. Website telah dilengkapi fitur unggulan seperti berita terbaru, agenda kota, layanan streaming radio, dan informasi wisata, dan masih memiliki tantangan dalam hal aksesibilitas bagi penyandang disabilitas dan gangguan server. (3) Hambatan berupa aksesibilitas dan server, yang diatasi Diskominfo dengan cara melakukan monitoring rutin serta menjalin kerja sama dengan pihak ketiga guna meningkatkan performa teknis dan kualitas layanan.

**Kata Kunci:** *Akses, Inovasi, Komunikasi Digital.*

## A. Pendahuluan

Era digital telah membawa perubahan besar dalam cara masyarakat mengakses informasi. Internet dan media sosial telah menggantikan media tradisional sebagai sumber informasi utama, bahkan di wilayah seperti Perubahan ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga di wilayah-wilayah seperti Kabupaten Cianjur memiliki karakteristik geografis yang beragam, dengan wilayah yang luas terletak di Jawa Barat, Indonesia. Memiliki luas wilayah 3.614,35(BPS, 2020). Kabupaten Cianjur memiliki ciri geografis yang beragam dengan sebagian wilayahnya terletak di daerah pedesaan yang mungkin mengalami kendala infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang lambat atau tidak stabil. Faktor- faktor seperti topografi dan jarak dari pusat kota juga dapat memengaruhi ketersediaan infrastruktur teknologi di daerah-daerah sulit dijangkau. Selain itu, tingkat literasi digital di kalangan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan, juga perlu dipertimbangkan sebagai salah satu kendala dalam inovasi komunikasi digital.

Menurut data dari Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfo) Kabupaten Cianjur, adaptasi masyarakat Kabupaten Cianjur terhadap penggunaan internet dan media sosial untuk mencari informasi cukup tinggi. Mencatat 94% desa di Cianjur sudah terkoneksi jaringan internet, hanya puluhan desa yang belum tersambung internet (Ahmad,2024). Inovasi adalah ide, atau objek yang dipersepsi seseorang sebagai ide baru. mungkin saja itu tidak benar-benar baru, akan tetapi hal itu dirasakan baru oleh orang-orang yang memersepsinya (Ratnasari, 2008). Fenomena yang terjadi adalah adanya ketidakmerataan akses informasi publik di Kabupaten Cianjur, dikarenakan keterbatasan internet yang tidak terjangkau jaringan menyebabkan kesenjangan sosial dalam masyarakat setempat (Sugeng, 2024).

Kesenjangan akses informasi di Kabupaten Cianjur tidak hanya menyebabkan ketidakadilan dalam memperoleh informasi, tetapi juga dapat memperlebar jarak antara kelompok yang lebih terhubung secara digital dengan yang tidak. Hal ini bisa meningkatkan ketimpangan sosial-ekonomi, di mana kelompok yang memiliki akses lebih baik mendapatkan peluang lebih besar dalam pendidikan, pekerjaan, dan kesehatan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan untuk segera membangun infrastruktur teknologi di daerah yang tertinggal dan meningkatkan literasi digital masyarakat. Inovasi dalam komunikasi digital harus dirancang agar semua lapisan masyarakat bisa merasakan manfaat dari kemajuan teknologi secara adil. Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa langkah strategis perlu diambil. Pertama, pemerintah daerah perlu mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pembangunan yang terjadi akibat ketidakmerataan akses internet di daerah-daerah yang tidak terjangkau. Selain itu, kerja sama dengan penyedia layanan internet perlu ditingkatkan untuk memperluas jangkauan jaringan. Kedua, pemerintah perlu mendorong inovasi dalam penyediaan layanan publik berbasis digital. Misalnya, pengembangan aplikasi mobile yang menyediakan informasi mengenai berbagai layanan pemerintah, seperti kesehatan, pendidikan, dan perizinan. Dengan demikian, masyarakat dapat mengakses informasi dan layanan publik secara mudah dan cepat, kapan pun dan di mana pun.

Salah satu upaya pemerintah sebagai solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mengembangkan aplikasi website Pemkab Cianjur. Aplikasi yang dikelola oleh Diskominfo Kabupaten Cianjur ini dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi publik, terdapat fitur dan layanan informasi pemerintah, lowongan pekerjaan, informasi kesehatan, dan pendidikan. Inovasi dalam komunikasi digital memiliki potensi besar untuk mengubah lanskap akses informasi publik, khususnya dalam mengatasi kesenjangan digital. Dengan memanfaatkan teknologi inovatif seperti aplikasi seluler, platform media sosial, dan situs web interaktif, pemerintah dapat menjangkau khalayak yang lebih luas, memberikan informasi dalam format yang lebih mudah diakses dan menarik, dan menjembatani hambatan geografis dan sosial ekonomi yang sering menghambat akses terhadap informasi publik. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi warga negara dalam pemerintahan, serta peningkatan akses terhadap layanan penting, Pendidikan dan kesehatan.

Di era digital ini, inovasi dalam komunikasi digital, seperti pengembangan situs web yang informatif, pemanfaatan media sosial untuk menyebarkan informasi, dan pembuatan aplikasi seluler, menjadi esensial untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan pemerataan akses informasi publik. Inovasi ini dapat mengatasi hambatan geografis dan ekonomi yang sering kali menjadi kendala dalam akses informasi, terutama di daerah-daerah sulit dijangkau.

Akses informasi publik yang transparan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan akuntabilitas pemerintah (World Bank, 2010). Hal ini krusial untuk meningkatkan keadilan sosial dan ekonomi, serta memastikan bahwa semua warga negara memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses informasi (husna, 2023). Inovasi komunikasi digital untuk akses informasi publik penting karena akses informasi publik yang efisien, cepat, dan merata adalah hak masyarakat. Inovasi ini dapat meningkatkan kinerja layanan informasi publik, transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Kesenjangan akses informasi antara masyarakat perkotaan dan pedesaan masih menjadi masalah yang perlu diatasi. Salah satu inovasi komunikasi digital yang tengah dikembangkan oleh Diskominfo Kabupaten Cianjur adalah aplikasi website Pemkab Cianjur yang dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi publik. Aplikasi ini menyediakan berbagai informasi penting, seperti layanan pemerintah, lowongan pekerjaan, informasi kesehatan, dan pendidikan. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan tanpa harus bergantung pada media tradisional atau mengunjungi kantor pemerintahan.

Keberhasilan inovasi komunikasi digital dalam meningkatkan akses informasi publik sangat bergantung pada integrasi yang efektif dengan upaya pembangunan kapasitas masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik yang mencakup pelatihan, dukungan teknis, dan penguatan infrastruktur di tingkat lokal. Pendekatan ini akan memastikan bahwa manfaat dari inovasi digital tidak hanya terdistribusi secara merata tetapi juga berkelanjutan, sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat, terutama di wilayah yang kurang terjangkau. Penelitian ini dapat mengevaluasi bagaimana aplikasi seluler pada aplikasi website Pemkab Cianjur ini telah diterapkan dan digunakan oleh masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan aplikasi tersebut, seperti kendala teknis, dan hambatan infrastruktur. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi Diskominfo Kabupaten Cianjur untuk meningkatkan layanan informasi publik melalui inovasi digital dan mengatasi kesenjangan akses informasi yang ada.

Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga publik dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Inovasi ini diharapkan mampu menjembatani hambatan geografis dan sosial-ekonomi, serta meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pemerintahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian ini: (1) Mengapa Diskominfo Kabupaten Cianjur mengembangkan inovasi komunikasi digital untuk akses informasi publik?; (2) Bagaimana aplikasi website Pemkab Cianjur dioperasikan sebagai Solusi inovasi komunikasi digital?; (3) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan aplikasi ini?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui perencanaan inovasi komunikasi digital yang dilakukan oleh Diskominfo Kabupaten Cianjur untuk meningkatkan akses informasi publik; (2) Untuk mengetahui operasional aplikasi seluler pada aplikasi website Pemkab Cianjur yang dilakukan oleh Diskominfo Kabupaten Cianjur sebagai solusi inovasi komunikasi digital untuk akses informasi publik; (3) Untuk mengetahui faktor hambatan dan pendukung Diskominfo Kabupaten Cianjur pada aplikasi website Pemkab Cianjur untuk mengakses informasi publik.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan suatu fenomena secara mendalam melalui deskripsi data dan fakta dalam bentuk kata-kata yang menyeluruh terhadap subjek penelitian (Mulyana, 2008). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan, penggunaan, serta dampak dari aplikasi website Pemkab Cianjur terhadap masyarakat. Pemilihan pendekatan studi kasus didasarkan pada fokus penelitian terhadap satu kasus spesifik, yaitu aplikasi website Pemkab Cianjur. Penelitian ini menggunakan paradigma post-positivisme, yaitu paradigma yang bertujuan mengatasi kelemahan paradigma positivisme yang terbatas pada pengamatan langsung. Dari segi ontologis, post-positivisme berpegang pada realisme kritis, yang mengakui bahwa realitas memang ada, tetapi manusia (peneliti) tidak dapat mengamati realitas tersebut secara sempurna. Oleh karena itu, diperlukan metode triangulasi yang melibatkan

berbagai teknik pengumpulan data, sumber data, serta penggunaan teori yang beragam (Agus Salim, 2001: 40) Paradigma post-positivisme dipilih karena memungkinkan penelitian mengeksplorasi isu-isu kompleks, seperti akses informasi publik dan inovasi komunikasi digital, serta memahami tantangan yang dihadapi Diskominfo Kabupaten Cianjur. Paradigma ini memungkinkan hasil penelitian digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan. Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang memiliki informasi dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti memilih informan dari Pejabat Diskominfo Kabupaten Cianjur yang terlibat dalam pengembangan, pengelolaan, dan pemeliharaan aplikasi. Pemilihan informan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses operasional aplikasi website Pemkab Cianjur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses analisis data bertujuan untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Peneliti mengikuti model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga langkah utama: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan Kesimpulan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Cianjur melakukan berbagai inovasi dalam menyediakan akses informasi publik melalui platform digital, terutama dengan menggunakan aplikasi dan situs web Pemkab Cianjur. Inovasi ini direncanakan untuk memperluas akses informasi publik, terutama di daerah-daerah yang sulit dijangkau. Diskominfo Kabupaten Cianjur berfokus pada upaya untuk memastikan informasi dapat diakses secara mudah dan cepat oleh masyarakat, sehingga program-program yang telah diimplementasikan mendapatkan respons positif.

Salah satu alasan utama untuk merencanakan inovasi komunikasi digital adalah untuk meningkatkan keterbukaan dan transparansi informasi publik. Dengan adanya inovasi ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi penting, termasuk berita terkini, program pemerintah, layanan publik, serta informasi wisata dan anak. Keberadaan fitur-fitur seperti berita terbaru, agenda kota, layanan streaming radio, dan informasi layak anak menunjukkan upaya Diskominfo dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Peralihan dari aplikasi mobile ke situs web Pemkab Cianjur ([Cianjurkab.go.id](http://Cianjurkab.go.id)) merupakan langkah penting yang diambil untuk memberikan akses yang lebih luas dan fleksibel. Hal ini tidak hanya berfokus pada peningkatan aksesibilitas tetapi juga pada efektivitas sistem yang lebih stabil, mengingat adanya kendala teknis pada aplikasi sebelumnya. Dengan menggunakan platform situs web, masyarakat dapat mengakses informasi tanpa perlu mengunduh aplikasi tambahan, yang mempermudah akses melalui berbagai perangkat. Namun, masih ada tantangan yang dihadapi oleh Diskominfo Kabupaten Cianjur, terutama terkait dengan faktor penghambat seperti masalah aksesibilitas untuk penyandang disabilitas dan gangguan teknis seperti masalah server. Meskipun demikian, Diskominfo terus berupaya melakukan perbaikan melalui pemantauan rutin dan kerja sama dengan pihak ketiga, seperti vendor teknologi, untuk meningkatkan kinerja dan stabilitas platform.

Salah satu alasan penting mengapa Diskominfo merencanakan inovasi komunikasi digital adalah untuk memperluas akses informasi, terutama bagi masyarakat di daerah pedesaan dan wilayah terpencil, terutama di wilayah pedesaan atau daerah yang sulit dijangkau. Inovasi juga diperlukan agar platform komunikasi yang ada tetap relevan, menginginkan layanan yang mudah dan cepat diakses. Dengan adanya program inovasi digital yang dikelola oleh Diskominfo Kabupaten Cianjur, respon dan atusias masyarakat cukup baik sehingga program ini di terima dan di respon cukup baik. Teori komunikasi digital pada internet memungkinkan penyebaran informasi dengan cepat dan tanpa batasan geografis (Nasrullah, 2021), yang sangat relevan dengan kondisi Kabupaten Cianjur yang memiliki wilayah yang luas dan beragam. Selain itu, inovasi yang dilakukan oleh Diskominfo Kabupaten Cianjur juga menjadi respons terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin bergantung pada akses informasi melalui platform digital. Sejalan dengan teori inovasi dalam sektor publik, perubahan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik serta menjawab tantangan yang ada (Suwarno, 2006). Inovasi yang dilakukan oleh Diskominfo Kabupaten Cianjur dapat menjadi breakthrough dalam meningkatkan mutu pelayanan informasi publik dan menjawab tantangan zaman yang terus berubah.

Beralihnya Diskominfo dari aplikasi mobile ke situs web Pemkab Cianjur adalah langkah strategis yang mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi tanpa kesulitan teknis terkait dengan pengunduhan aplikasi. Aplikasi Website Pemkab Cianjur sudah beralih Platform ke situs web Pemkab Cianjur untuk meningkatkan akses informasi publik. Hal ini dilakukan karena keterbatasan sistem yang tidak mendukung. Perubahan ini menunjukkan respon Diskominfo terhadap masalah teknis dalam bentuk aplikasi sebelumnya, serta adaptasi terhadap preferensi masyarakat yang lebih memilih akses melalui web. Diskominfo Kabupaten Cianjur telah mengambil langkah inovatif dengan beralih dari bentuk aplikasi mobile ke situs Pemkab Cianjur pada link [Cianjurkab.go.id](http://Cianjurkab.go.id) sebagai platform utama yang menyediakan akses informasi publik. Langkah ini merupakan respon terhadap sejumlah tantangan yang dihadapi dengan aplikasi mobile sebelumnya, termasuk keterbatasan dukungan sistem pada perangkat mobile dan kesulitan mengunduh aplikasi tersebut di Play Store maupun App Store.

Situs web yang dapat diakses melalui berbagai perangkat ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas tetapi juga memberikan layanan yang lebih lengkap, seperti layanan streaming radio dan informasi tentang destinasi wisata. Situs Pemkab Cianjur yang telah dikembangkan mengeluarkan beberapa fitur yang bisa memaksimalkan akses informasi publik. situs yang telah dikembangkan oleh Diskominfo Kabupaten Cianjur, salah satu kelemahan utama yang masih dihadapi adalah kurangnya fitur aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Meski demikian, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi, terutama terkait dengan aksesibilitas untuk penyandang disabilitas dan gangguan teknis pada server. Keterbatasan aksesibilitas ini mencerminkan pentingnya pengelolaan situs web yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali. pengelolaan website yang baik harus memastikan bahwa semua individu dapat mengakses informasi dengan mudah, termasuk penyandang disabilitas (Afrina Prastiwi et al., 2022). Untuk mengatasi kendala tersebut, Diskominfo Kabupaten Cianjur telah mengambil langkah- langkah strategis seperti melakukan pemantauan rutin terhadap performa situs web dan bekerja sama dengan pihak ketiga, seperti penyedia layanan server dan teknologi. Kerja sama ini bertujuan untuk mengurangi gangguan teknis yang dapat menghambat akses informasi publik. Monitoring yang dilakukan secara terintegrasi melalui dashboard memungkinkan Diskominfo untuk memantau status sistem secara real-time dan melakukan perbaikan secepatnya jika terjadi masalah. Secara keseluruhan, inovasi yang dilakukan oleh Diskominfo Kabupaten Cianjur dalam mengoperasikan aplikasi dan situs web Pemkab Cianjur sebagai solusi komunikasi digital telah berhasil memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi publik. Dengan adanya upaya perbaikan dan peningkatan yang terus menerus, diharapkan akses informasi di Kabupaten Cianjur dapat semakin meningkat dan lebih inklusif untuk seluruh lapisan Masyarakat.

#### **D. Kesimpulan**

Diskominfo Kabupaten Cianjur perlu merencanakan inovasi komunikasi digital lebih lanjut untuk memperluas akses informasi publik, khususnya di daerah-daerah sulit dijangkau. Hal ini penting untuk memastikan semua lapisan masyarakat, termasuk yang berada di wilayah pedesaan, dapat mengakses informasi dengan mudah. Dengan merencanakan program inovasi yang lebih baik, Diskominfo dapat meningkatkan transparansi dan keterlibatan masyarakat dalam memperoleh informasi yang relevan di Kabupaten Cianjur.

Diskominfo Kabupaten Cianjur telah mengoperasikan platform situs web Pemkab Cianjur, yang dapat diakses melalui [Cianjurkab.go.id](http://Cianjurkab.go.id). Awalnya dalam bentuk aplikasi, namun karena terkendala masalah kompatibilitas dan dukungan dari Google, platform ini kemudian dikembangkan dalam bentuk situs web. Langkah ini diambil untuk meningkatkan aksesibilitas dan menyediakan informasi yang lebih komprehensif kepada masyarakat. Fitur- fitur seperti berita terbaru, agenda kota, dan layanan streaming radio menunjukkan upaya Diskominfo dalam menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh masyarakat.

Diskominfo Kabupaten Cianjur menghadapi beberapa kendala, seperti masalah aksesibilitas dan stabilitas server, yang dapat mengganggu kelancaran penyediaan informasi publik melalui aplikasi dan situs web Pemkab Cianjur. Gangguan server sering menjadi hambatan bagi masyarakat dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Namun, melalui upaya monitoring teratur dan kerja sama dengan pihak ketiga, Diskominfo terus berupaya untuk mengatasi masalah ini, dengan evaluasi rutin dan laporan dari berbagai OPD serta bantuan teknis dari vendor.

## Ucapan Terimakasih

Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Ani Yuningsih, Dra., M.Si., yang telah membantu dalam keberlangsungan pengerjaan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Santi Indra Astuti, S.Sos., M.Si., yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti juga berterima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung yang telah menjadi tempat menimba ilmu, memberikan bimbingan, pelayanan, serta wawasan yang berharga selama masa studi. Rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga juga peneliti haturkan kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, kesabaran, serta dukungan luar biasa dalam setiap langkah kehidupan peneliti. Semoga peneliti dapat menjadi anak yang membanggakan bagi mereka. Tak lupa, penghargaan yang mendalam juga diberikan kepada teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung dan menemani selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung. Terakhir, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus memberikan doa dan motivasi sehingga seminar proposal usulan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Afrina Prastiwi, N., Kholil, S., & Titin Sumanti, S. (2022). Pengelolaan website Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan sebagai akses informasi publik, *I(11)*, 2605–2614.
- Badan Pusat Statistik Cianjur. (2020). *Luas daerah menurut kecamatan di Kabupaten Cianjur - Tabel statistik*. Badan Pusat Statistik.
- Bank Dunia. (2016, August 30). Bank Dunia memperluas akses informasi untuk publik. *World Bank; World Bank Group*.
- Febrianty, J., Iskandar, D., & Ahmadi, D. (2024). Strategi Promosi Produk Perbankan di Media Sosial. *Jurnal Riset Public Relations*, 87–94. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v4i2.5290>
- Fikri, A. (2024, May 8). Diskominfo catat 94 persen desa di Cianjur terkoneksi internet. *ANTARA*.
- Mulyana, D. (2008). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah. (2021). *Manajemen komunikasi digital*. Jakarta: Kencana.
- Natanegara, H. A. (2023). Mungkinkah perdesaan kejar kesenjangan dengan perkotaan. *CNBC Indonesia*.
- Ratnasari, A. (2008). Komunikasi kesehatan: Penyebaran informasi gaya hidup sehat, *9(1)*, 1–12.
- Salim, A. (2001). *Teori dan paradigma penelitian sosial (dari Denzin Guba dan penerapannya)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Santi Nailul Izaty, & Rohmad Abidin. (2024). Analisis Media Monitoring Merek Uniqlo dengan Brand24 Pada Bulan Mei 2024. *Jurnal Riset Public Relations*, 137–148. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v4i2.4435>
- Sugeng. (2024, July 8). Puluhan desa di Cianjur belum terkoneksi internet.
- Suwarno, W. (2006). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.